

TAJUK RENCANA

Kartonyono Medhot Janji

TIGA pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden (Capres-Cawapres) untuk Pemilu 2024 dan nomor urut untuk masing-masing calon juga telah ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU). Rapat penetapan nomor urut Capres-Cawapres, Selasa 14 November lalu, dihadiri para elit politik dari masing-masing koalisi pengusung tiga pasangan tersebut.

Mereka saling sapa dan ber-salaman. Tampak damai-damai saja, meskipun sebelumnya sempat saling sindir, saling ungkit masa lalu, perang komentar. Dinamika politik terkait Pemilu 2024, memang mulai menggeliat sejak Muhaimin Iskandar beralih ke lain hati, dari Prabowo Subiyanto ke Anies Baswedan. Kemudian dinamika menghingat setelah Mahkamah Konstitusi (MK) mengeluarkan keputusan tentang batasan usia minimal Capres-Cawapres.

Adu pendapat dan adu sindiran banyak dilakukan dengan narasi-narasi putus cinta, putus hubungan, pengkhianatan, ingkar janji, kawan lama lawan baru, air susu dibalas air tuba. Dimungkinkan narasi ‘ingkar janji’ masih akan bermunculan, karena ada kader ‘lompat pagar’.

Kalau kita simak, narasi-narasi tersebut seperti lirik lagu *Kartonyono Medhot Janji* (Denny Caknan): *Mbiyen wis tak wanti-wanti, aja ngasi lali. Tapi kenyataannya pergi. Kartonyono ning Ngawi medhot janji. Ambruk cagakku nuruti angan-anganmu. Sakabehane wis tak turuti. Tapi malah mblenjani.*

Narasi-narasi yang muncul akhir-akhir ini juga mengingatkan kita pada lirik lagu *Rungkad* (Vicky Prasetyo): *Saiki aku wis sadhar, terlalu goblok mencin-taimu. Rungkad. Entek-entekan. Kelangan kowe sing paling tak sayang. Pesan lagu-lagu terse-*

but kira-kira sama dengan lirik lagu *Suket Teki* ciptaan Didi Prasetyo (Didi Kempot, Almarhum): *Mripatku uwis ngerti sanyatane, kowe selak golek menangmu dhewe. Tak tandur pari jebul thukule malah suket teki.*

Melihat kondisi akhir-akhir ini, Minggu (12/11) lalu sejumlah tokoh juga mengadakan pertemuan ‘Berbagi Rasa’ di rumah KH Mustofa Bisri (Gus Mus) di Rembang. Usai pertemuan, Goenawan Mohamad mengungkap-kan, “Zaman sekarang, kepercayaan kepada sesama adalah sesuatu yang sulit bahkan tipis. Semua bisa dibeli, kesetiaan bisa dibeli, suara bisa dibeli, kedudukan bisa dibeli.”

Ketua Umum PDIP, Megawati Soekarnoputri juga menyam-paikan pidato pernyataan, bahwa apa yang terjadi di MK akhir-akhir ini telah menyadarkan kita bah-wa berbagai manipulasi hukum kembali terjadi. Itu semua akibat praktik kekuasaan yang telah mengabaikan kebenaran hakiki.

Menghadapi tahapan kampa-nye pemilu yang akan dimulai 28 November 2023, seharusnya semua pihak menahan diri, menja-ga ucapan dan tindakan. Semua pihak harus benar-benar mema-tuhi Peraturan KPU Nomor 15 Tahun 2023 yang telah diubah dengan Peraturan KPU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Kam-panye Pemilu 2024. Jangan ada lagi pihak-pihak yang sengaja memanaskan kedamaian pesta demokrasi. Jangan lagi ada penyulut kompor, jangan lagi ada sinetron dan drakor.

Kini, saatnya pemilu damai, aman, nyaman. Masing-masing pihak jangan hanya *golek menange dhewe*. Biarkan saja Kartonyono Medhot Janji. Itu ha-nya lirik lagu. Juga tidak perlu lagi penafsiran pohon beringin di depan Stadion Sriwedari Solo yang rungkad, Sabtu (11/11) lalu. □-d

Muhammadiyah Terus Gaungkan Jihad Kebangsaan

PERJALANAN panjang Muham-madiyah dan kebangsaan satu hal yang tidak dapat dipisahkan. Ini kalimat *Allahyarham* Buya Syafii. Bahkan Buya Syafii menggambarkan kedekatan de-ngan ungkapan ‘kedekatan Muham-madiyah telah menyatu sejak dini dengan seluruh tarikan nafas kebangsaani.

Apa yang digambarkan Buya Syafii ten-tu tidaklah berlebihan. Dalam rentang perjalanan hingga usia 111 tahun tentu kehadiran Muhammadiyah telah di-rasakan kehadirannya oleh segenap kom-ponen bangsa dengan lintas batas yang tak bertepi.

Kesadaran dan Kecerdasan

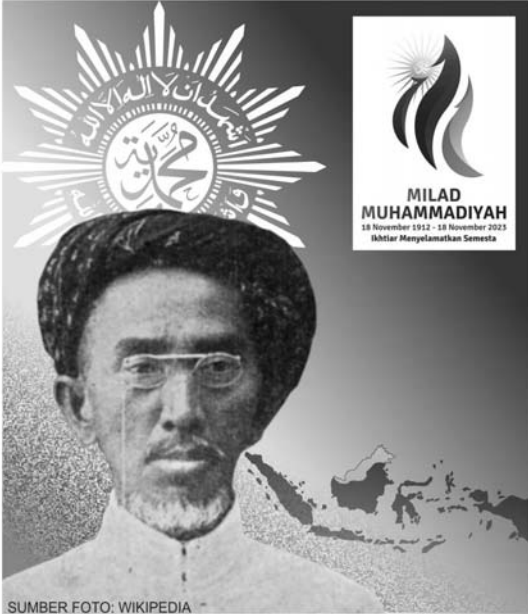
Semangat *tajdid*, semangat pemba-haruan adalah hal yang sejak awal telah diusung dan digemakan KHA Dahlan. Pada fase awal Muham-madiyah menumbuhkan kesadaran dan kecerdasan umat Islam melalui sekolah, pengelolaan dan penyantun-an kaum marjinal melalui wadah Penolong Kesengsaraan Oemoem (PKO) serta gerakan gerakan *charity* lainnya adalah tonggak awal gerakan Muhammadiyah.

Dalam perjalanan mengiring perju-angan bangsa, harus diakui, per-syarikatan bentukun KHA Dahlan ini peran dan kontribusinya untuk bangsa juga tidak bisa diragukan. Sejak mem-persiapkan Kemerdekaan RI, hingga mengisi dan menjaganya. Peran dan kon-tribusi tokoh-tokoh Muhammadiyah ke-hadirannya begitu nyata. Mereka menjadi bagian dari *founding fathers* yang terlibat aktif sebagai anggota BPUPKI dan juga PPKI untuk mendesain konstitusi dan ju-ga ideologi negara.

Peran kebangsaan ini sudah diawali para tokoh Muhammadiyah sejak awal, bahkan sejak sebelum Kemerdekaan RI. Dalam fakta ini, Muhammadiyah tidak hanya berkuat persoalan *tahayul, bid'iah, churafat* (TBC) saja. Namun mendidik bangsa dengan ribuan lembaga pen-didikan sejak PAUD hingga perguruan tinggi, memberdayakan petani, menjaga lingkungan dan lainnya. Dan ini bukan hanya untuk warga Muhammadiyah, na-mun warga bangsa.

Alfian Dj

Kiprah nyata mengiring persoalan yang dihadapi bangsa juga jelas. Ketika negeri ini menghadapi problema pandemic covid-19, dengan cepat Muhammadiyah menge-rahkan rumahsakit, tenaga medis dan paramedisnya di bawah koordinasi MCC. Kala ada bencana, dengan cepat menu-runkan relawan dan bantuan lewat MDMC. Muhammadiyah juga membina petani dengan menggerakkan jaringan



tani agar bisa menjaga kedaulatan pa-ngan. Muhammadiyah juga memerankan dirinya untuk dapat mengiringi serta melakukan pengawasan terhadap ne-gara, mengadakan dialog antaragama dan lainnya.

Haedar Nashir menyatakan bahwa Mu-hammadiyah sejak awal berdiri sampai kini tetap bergerak dalam politik ke-bangsaan. Menurut Ketum PP Muham-madiyah tersebut dalam arti, memba-ngun bangsa dan negara serta tetap aktif dalam dinamikanya sesuai posisinya se-bagai organisasi keagamaan dan ke-masyarakatan. Karenanya, Muhamadi-yah tetap lantang menyuarakan kebe-naran agar tetap berjalan di garis konsti-tusi. Serta tegas tidak berpolitik praktis apalagi politik kekuasaan. Namun berki-

prah dalam politik kebangsaan (*high poli-tics*).

Saat ini, Muhammadiyah sedang melaksanakan Global Forum for Climate Movement: Promoting Green Culture, Innovation, and Cooperation. Kegiatan bekerja sama Kementerian Luar Neger dan melibatkan 13 negara tersebut men-gulas terkait pentingnya gerakan yang mampu melahirkan gagasan gagasan ino-vatif untuk menehan laju perubahan ik-lim yang terus bergerak yang saat ini ber-da dalam posisi yang sedang tidak baik baik saja.

Tanpa Pamrih

Muhammadiyah membantu bangsa dan negara tanpa pamrih. Muham-madiyah juga menggelarakan apa yang menjadi amanat dari konstitusi bangsa untuk mewujudkan perdamaian dunia dan dakwah kemanusiaan di kancah internasiaonal. Artinya, Muhammadiyah akan terus berkomit-men untuk melakukan kerja yang memberdayakan serta memajukan bangsa dari berbagai keteringgalan. Muhammandiyah terus mengum-an-dangkan ‘jihad kebangsaani untuk menjaga serta meluruskan kiblat bangsa seperti yang tertuang dalam konstitusi bangsa.

Selamat milad ke-111 Muham-madiyah. Gerakan yang selalu menebar kebaikan, optimis dan terus berikhtiar menyelamatkan dan mencer-ahkan semesta. Karena Muhammadiyah paham, bumi dan lingkungan semesta harus dijaga bukan dirusak atasnama ke-serakahan manusia. □-d

*) *Alfian Dj, Pengajar Muallimin Muh Yogyakarta, Sekretaris Majelis Hukum Dan HAM PP Muhammadiyah*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengi-rimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rak-yat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com de-ngan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan foto-copy identitas. Terimakasih.

Piala Dunia dan Impian Indonesia

SEBAGAI bangsa kita patut bersyukur karena Indonesia berkesem-patan menjadi tuan rumah Piala Dunia U-17. Momentum langka yang mungkin tidak akan terulang kembali. Sebuah pegelaran akbar sepak bola untuk usia muda yang tentu sangat ditunggu-tung-gu penggemar bola di seluruh penjuru bumi. Mata dunia bersiap menyaksikan Indonesia menghelat kompetisi akbar yang berpotensi melahirkan pemain-pe-main bintang masa depan. Sebut saja be-berapa nama seperti Toni Kroos, Neymar, Allison Becker, Casemiro, Son Heung-min, Trent Alexander Arnold, Phil Foden, dan Pedri, mereka semua adalah talenta yang lahir dari kompetisi akbar Piala Dunia U-17.

Berbagai persiapan pun dilakukan tu-an rumah untuk mensukseskan ajang dua tahunan tersebut. Mulai dari ako-modasi peserta Piala Dunia U-17, trans-portasi, fasilitas latihan, hingga *venue* di empat kota penyelenggara. Empat sta-dion telah dipilih untuk 48 pertandingan yang berlangsung dari tanggal 10 November - 2 Desember 2023. Stadion Gelora Bung Tomo di Surabaya menjadi salah satu *venue* Piala Dunia U-17 karena memiliki kapasitas yang cukup besar yaitu 46.800 penonton. Stadion ini men-jadi tempat upacara pembukaan dan la-ga yang terjadwal.

Impian

Selain Surabaya, ada 3 kota lain yang dipilih oleh FIFA dan PSSI melalui be-rbagai pertimbangan. Dari timur setelah Surabaya, ada Kota Surakarta yang me-miliki Stadion Manahan berkapasitas 20.000 penonton. Kemudian Kabupaten Bandung dengan Stadion Si Jalak Harupat berkapasitas 27.166 penonton. Dan yang terakhir DKI Jakarta yang

Diko AR Primadi

memiliki Jakarta International Stadium (JIS) berkapasitas 82.000 penonton. Tidak hanya sampai di situ, melalui ker-jasama dengan berbagai pihak, khusus-nya TNI dan Polri, PSSI ingin memas-tikan Piala Dunia U-17 2023 dapat ber-jalan dengan aman dan sukses hingga partai final.

Tampil di ajang Piala Dunia adalah impian banyak negara, tak terkecuali Indonesia. Tergabung di Grup A bersama Ekuador, Maroko, dan Panama, Timnas U-17 Indonesia cukup menunjukkan pe-forma terbaiknya di fase grup. Memberikan kejutan serta perlawanan yang menyulitkan lawan.

Apapun hasilnya, ajang Piala Dunia merupakan momen berharga bagi kita untuk tidak berhenti belajar. Tentang filosofi bermain bola, skill, mentalitas di atas lapangan, cara menghadapi tekanan yang datang baik dari dalam maupun luar lapangan, managemen pemain, taktik serta strategi, dan lain sebagainya. Itu semua perlu kita serap un-tuk perbaikan sepak bola Indonesia di masa mendatang. Tak malu untuk belajar lang-sung dari negara-negara besar kiblat sepak bola. Sebut saja Brazil yang keluar sebagai juara Piala Dunia U-17 tahun 2019, Inggris (2017), Meksiko (2011), dan Perancis (2001).

Optimisme

Piala Dunia kali ini sejatinya dapat menghadirkan optimisme generasi muda Indonesia, bahwa tidak ada hal yang mustahil un-

tuk dicapai, asal dibarengi ikhtiar dan kerja keras. Panggung besar Piala Dunia U-17 2023 adalah sesuatu yang terus di-ikhtiarkan dengan kerja keras. Sehingga Indonesia dapat berlaga di kancah ter-tinggi sepak bola dunia usia di bawah 17 tahun. Sebuah kehormatan dan sekalig-us kebanggaan dapat berpartisipasi bersama bangsa-bangsa besar yang men-jadi kekuatan utama sepak bola dunia.

Melalui momentum berharga ini, rasanya tidak berlebihan jika kita berharap sepak bola Indonesia ke depan menjadi lebih baik. Dipenuhi dengan berbagai prestasi membanggakan. Dan yang tak kalah penting, sepak bola dapat mempersatukan kita semua sebagai bangsa yang cinta perdamaian dan per-saudaraan. □-d

*) *Diko Ahmad Riza Primadi, Jurnalis Suara Muhammadiyah dan Mahasiswa Magister Pendidikan Matematika UAD*

Pojok KR

Duta Besar Inggris menyerahkan 120 manuskrip Jawa Kuno kepada Sri Sultan Hamengku Buwono X.

-- Harta sangat berharga. ***

Antisipasi kerawanan pemilu, Polda DIY membentuk Satgas Penanggulangan Hoaks.

-- Sikat habis! ***

BKKBN DIY optimis angka stunting tahun 2024 akan turun.

-- Jangan hanya optimis.

Berabe

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 5523. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Hujan Tiba, Waspadai Demam Berdarah

SETELAH lama menunggu, akhirnya hujan mulai turun di pelbagai daerah. Harus diakui dan disebut belum merata hu-jannya. Namun tampaknya se-bagian besar sudah mulai men-dapatkan hujan. Tentu ini anu-grah yang harus kita syukuri se-bagai rahmat dan karuniaNya.

Dan ketika hujan mulai turun di antara kita harus wawpada dengan pelbagai penyakit yang ada. Kita tahu, negeri ini belum bebas demam berdarah

dengue (DBD). Artinya ini masih bisa menjadi ancaman. Untuk itu semua pihak harus waspada. Bila ada air menge-nang, segera dibersihkan. Agar tidak menjadi tempat persema-ian nyamuk aedes aegypti. Karena aedes aegypti suka de-ngan air menggenang yang bersih, maka perhatikan bak mandi atau tempat menam-pung air lainnya. □-d

*) *Rosa, Jl Cik Ditiro Terban Kota Yogya*

Bangunan Mangkrak Sepanjang Ringroad

JIKA ada waktu dan ingin iseng, berkeliling Yogya lewat Ringroad dari Utara-Barat-Selatan dan Timur. Maka kita akan melihat banyak bangunan yang mangkrak. Ada yang seperti bangunan untuk ruko, untuk perkantoran bahkan juga untuk rumah tinggal. Tentu karena pelbagai hal yang mem-buat kondisi tersebut sampai mangkrak.

Sempat merinding ketika mendengar ada bangunan mangkrak yang malah diguna-kan syuting terkait horror. Mungkin saking lamanya bangunan mangkrak menjadikan bangun-an itu angker. Dan jika dibiarkan lebih lama mangkrak, apakah tidak semakin angker dan mungkin mengerikan? □-d

*) *Wawan S, Condongcatur Sleman*

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tang-gungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Samarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.